

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan hukum UMKM bakery yang ada di Desa Socah terhadap kewajiban sertifikasi halal perspektif Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan mengetahui kendala UMKM bakery Socah dalam memenuhi kewajiban sertifikasi halal. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan hukum empiris. Sumber data primer yang digunakan adalah wawancara terhadap pemilik UMKM *bakery* yang ada di desa Socah. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari beberapa literatur lainnya yang membahas tentang kewajiban sertifikasi halal terhadap Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Hasil penelitian ini adalah: 1) Menurut Pasal 4 dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 dari empat pelaku UMKM *bakery*, 2 pelaku UMKM tidak patuh terhadap kewajiban sertifikasi halal dan 2 UMKM *bakery* patuh terhadap kewajiban sertifikasi halal yaitu V-vie *bakery* dan Dapur Maryam. 2) kendala para pelaku usaha yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terkait serta proses sertifikasi halal yang rumit dan juga tidak ada dukungan dari pemerintah.

Kata Kunci: Kepatuhan Hukum, UMKM, *Bakery*, Sertifikasi Halal.

Abstract

This study aims to determine the legal compliance of bakery MSMEs in Socah Village with the obligation of halal certification from the perspective of Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance and to determine the obstacles of Socah bakery MSMEs in fulfilling halal certification obligations. This study is a descriptive qualitative type with an empirical legal approach. The primary data source used is an interview with bakery MSME owners in Socah Village. While secondary data sources are obtained from several other literatures that discuss the obligation of halal certification against Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance. The results of this study are: 1) According to Article 4 of Law Number 33 of 2014, out of four bakery MSME actors, 2 MSME actors do not comply with the obligation of halal certification and 2 bakery MSMEs comply with the obligation of halal certification, namely V-vie bakery and Dapur Maryam. 2) the obstacles of business actors are the lack of knowledge and understanding of related business actors and the complicated halal certification process and also no support from the government.

Keywords: Legal Compliance, UMKM, Bakery, Halal Certification.